

## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Ikan patin (*Pangasianodon Hypophthalmus*) merupakan salah satu komoditas ikan air tawar yang sangat populer di masyarakat dan menjadi produk unggulan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Permintaan ikan patin di pasar domestik dan pasar ekspor terus meningkat setiap tahunnya baik dalam bentuk segar maupun olahan. Selain itu, kebijakan larangan impor ikan patin yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan juga berdampak positif terhadap peningkatan serapan dan produksi ikan patin nasional (Yusuf, 2019).

Pada tahun 2022 Kementerian Kelautan dan Perikanan menargetkan peningkatan produksi patin nasional sebesar 38,31% atau sebesar 604.587 ton (Evi *et al*, 2022). Indonesia memiliki 15 spesies ikan patin, salah satunya ikan patin PERKASA (Super Karya Anak Bangsa) merupakan ikan patin Siam unggul yang tumbuh cepat. Ikan patin PERKASA memiliki pertumbuhan yang lebih cepat 16,61%- 46,42% dibanding dengan ikan patin siam yang ada di masyarakat (Evi *et al*, 2022).

Ikan Patin PERKASA (Super Karya Anak Bangsa) merupakan ikan patin Siam unggul tumbuh cepat hasil inovasi riset pemuliaan di Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) Sukamandi. Ikan patin PERKASA dihasilkan melalui seleksi famili pada duagenerasi selama periode tahun anggaran 2010-2017, dengan akumulasi respons seleksi selama dua generasi sebesar 38,86% pada karakter bobot. Ikan patin PERKASA telah dirilis oleh Menteri Kelautan dan Perikanan pada 12 Juli 2018 sebagai ikan budidaya berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 75/KEPMEN-KP/2018 (Sutanto, 2021).

Pentingnya dilakukan pendederan sebelum ditebar ke kolam pembesaran agar benih mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang ekstrim, tahan terhadap serangan hama dan penyakit, perubahan kualitas air, mampu beradaptasi dengan pakan buatan, dan memperoleh benih ikan patin yang mempunyai ukuran seragam baik panjang maupun berat. Oleh karena itu melalui tugas akhir tugas akhir ini akan dibahas mengenai teknik pendederan pada ikan patin.

## **B. Tujuan**

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Memperkuat penguasaan teknik pendederan ikan patin perkasa (*Pangasianodon hypophthalmus*).
2. Mengetahui tingkat kelangsungan hidup pada pendederan I dan II.
3. Mengetahui pertumbuhan panjang dan berat rata-rata benih ikan patin.
4. Mengetahui kualitas air optimal untuk pemeliharaan benih ikan patin.

## **C. Manfaat**

Manfaat penulisan tugas akhir ini adalah untuk memperluas wawasan, kompetensi keahlian mahasiswa dalam berkarya di masyarakat kelak khususnya mengenai teknik pendederan ikan patin perkasa (*Pangasianodon hypophthalmus*). di Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP) Mariana, Banyuasin, Sumatera Selatan.